

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Daerah Pedesaan (Studi Kasus: KJKS BMT Agam Madani Nagari Koto Tuo)”**. Skripsi ini disusun oleh SYIFA ANNISA HERDIANTI dengan NIM 3321089, program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya inklusi keuangan syariah dalam memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat pedesaan yang belum sepenuhnya terlayani lembaga keuangan formal. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), khususnya KJKS BMT Agam Madani Nagari Koto Tuo, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mendukung akses tabungan dan pembiayaan berbasis syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran LKMS dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di daerah pedesaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong maupun menghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola dan nasabah BMT, serta dokumentasi dari laporan keuangan dan arsip lembaga. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Fokus penelitian diarahkan pada program penghimpunan dana (tabungan Tadika dan Tamara) dan penyaluran dana (pembiayaan musyarakah) sebagai indikator inklusi keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KJKS BMT Agam Madani berperan positif dalam membuka akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, khususnya melalui peningkatan jumlah rekening tabungan. Namun, saldo tabungan masih mengalami fluktuasi, yang menandakan partisipasi belum konsisten. Di sisi lain, jumlah nasabah pembiayaan mengalami penurunan signifikan dalam lima tahun terakhir, meskipun tingkat pembiayaan bermasalah dapat ditekan. Temuan ini memperlihatkan bahwa inklusi keuangan syariah telah berjalan, tetapi menghadapi tantangan dalam hal literasi, manajemen risiko, serta keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa LKMS memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di pedesaan, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Untuk memperkuat inklusi keuangan, diperlukan strategi peningkatan literasi keuangan masyarakat, pengembangan produk tabungan yang lebih inovatif, serta pendampingan usaha bagi nasabah pembiayaan. Dengan demikian, keberadaan LKMS tidak hanya menjadi sarana akses keuangan, tetapi juga instrumen pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: inklusi keuangan syariah, LKMS, KJKS BMT Agam Madani